

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VALERIA SUMALI

NPM : 125210175

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Valeria Sumali
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125210175
Program Studi : S1 Akuntansi
Alamat : Jl. Indraloka Blok U no. 5B, Jakarta Barat
Telp. : -
HP. : 083876618193

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 8 Desember 2024



Valeria Sumali

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VALERIA SUMALI
NPM : 125210175
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERILAKU
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM.
PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*

Jakarta, 8 Desember 2024

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA.)

Pengesahan

Nama : VALERIA SUMALI
NIM : 125210175
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Healthcare
Title : The Influence Of Profitability, Solvency And Dividend Policy On Healthcare Companies' Stock Prices

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
3. MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10194006



Jakarta, 08-Januari-2025
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan kebijakan dividen dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Data penelitian dalam bentuk laporan keuangan yang diakses melalui situs BEI dan sumber terkait lainnya, dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda menggunakan *IBM SPSS Statistics 30*. Sampel dipilih melalui *purposive sampling*, menghasilkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *ROA*, *DER*, dan *DPR* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, Harga Saham

ABSTRACT

This research analyzes the effect of probability, solvency, and dividend policy on healthcare companies' stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2023 period. Profitability was analyzed using Return on Assets (ROA), solvency using the Debt to Equity Ratio (DER), and dividend policy using the Dividend Payout Ratio (DPR). Research data consists of annual financial reports sourced from Indonesian Stock Exchange's official website and other related sources were analyzed using a quantitative technique utilizing multiple linear regression using IBM SPSS Statistics 30. Purposive sampling was used to select the sample, resulting in 10 companies that met the requirements needed. The outcomes show that ROA, DER, and DPR have a significant positive impact on stock prices.

Keywords: *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Stock Prices*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham” ini dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan yang diberikan oleh beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang bersedia untuk meluangkan dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust), CSRS., ACPA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si. Ak., CA. selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Anggota keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan selama menjalani magang.
7. Teman – teman serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan ikut membantu dalam proses penyusunan laporan magang ini.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak pembaca dan segala sesuatu yang ditulis dapat dijadikan referensi bagi pihak – pihak yang

membutuhkan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Skripsi ini diharapkan dapat dipahami dengan baik dan memberikan manfaat bagi orang-orang yang membacanya.

Jakarta, 8 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Valeria Sumali', written in a cursive style.

Valeria Sumali

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Batasan Masalah	9
4. Rumusan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat.....	10
1. Tujuan.....	10
2. Manfaat.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. <i>Signaling Theory</i>	11
2. Profitabilitas	12
3. Solvabilitas.....	14
4. Kebijakan Dividen.....	16
5. Harga Saham	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Definisi Konseptual Variabel	20

1. Profitabilitas	20
2. Solvabilitas	21
3. Kebijakan Dividen	21
4. Harga Saham	22
D. Kaitan Antara Variabel – Variabel	22
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	22
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham	23
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Kerangka Pemikiran	25
2. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Teknik Pemilihan Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
1. Operasionalisasi Variabel	29
2. Instrumen	29
D. Analisis Data	30
1. Uji Statistik Deskriptif	30
2. Uji Asumsi Klasik	30
3. Uji Regresi Linear Berganda	31
4. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Obyek Penelitian	33
B. Hasil Analisis Data	34
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Hasil Analisis <i>Outlier</i>	36
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49

5. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	55
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham	57
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	62
1. Keterbatasan.....	62
2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel	28
Tabel 3.2 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	33
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan	34
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Kedua	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Outlier Kedua	39
Tabel 4.6 Hasil Uji F Sebelum Penghapusan Data Esktre.....	40
Tabel 4.7 Data Ekstrem.....	41
Tabel 4.8 Hasil Statistitik Deskriptif Setelah Outlier	42
Tabel 4.9 Uji Normalitas Sebelum Outlier	44
Tabel 4.10 Uji Normalitas Setelah Outlier	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas Sebelum Outlier.....	48
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Setelah Outlier	49
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.16 Hasil uji F	52
Tabel 4.17 Hasil Uji t	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data <i>ROA</i>	68
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>DER</i>	69
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>DPR</i>	70
Lampiran 4. Data Harga Saham	71
Lampiran 5. Hasil Analisis Data	72
Lampiran 6. Hasil Turnitin	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, peluang investasi makin beragam dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Investasi merupakan salah satu elemen penting dalam perekonomian yang berperan sebagai sarana untuk mengembangkan kekayaan dan menjaga nilai aset di masa depan. Menurut Inayah (2020: 90) investasi merupakan sebuah bentuk kesepakatan untuk menyimpan harta atau dana dengan harapan meraih keuntungan di masa mendatang. Investasi dilakukan dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan, seperti pendapatan tetap, *capital gain*, atau apresiasi nilai aset. Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan agar dapat melakukan investasi pada kekayaan yang dimiliki. Contohnya adalah dengan melakukan investasi pada aset yang masuk ke dalam kategori riil, seperti emas, berlian, dan tanah, yang memiliki nilai intrinsik dan cenderung stabil. Selain itu, salah satu bentuk investasi yang banyak dilakukan saat ini adalah dengan menanam saham yang dilakukan melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan ekonomi global maupun nasional. Pasar modal berfungsi sebagai sumber sarana investasi bagi masyarakat sekaligus sebagai lembaga perantara yang menghubungkan investor dan perusahaan. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan panutan dalam mencari informasi mengenai pergerakan saham. Pasar modal memiliki peran penting sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk menginvestasikan dana mereka dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Melalui pasar ini, masyarakat dapat

mengalokasikan dana sesuai dengan karakteristik keuntungan dan tingkat risiko yang dimiliki oleh setiap instrumen keuangan.

Salah satu alat investasi yang paling diminati di pasar modal adalah saham. Saham (*stock*) adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan sebagian modal perusahaan dan memberi pemegangnya sejumlah hak. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang sering diminati oleh para investor karena mampu menawarkan potensi keuntungan yang menarik, seperti hak atas dividen, yang merupakan pembagian keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, dan hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) yang memberi investor kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Oleh karena itu, seorang investor perlu memberi perhatian khusus dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada saham. Proses ini diawali dengan analisis yang mendalam berbagai peristiwa yang memengaruhi pergerakan saham. Informasi tersebut dapat didapatkan dari pengumuman hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang dipublikasikan di surat kabar atau situs web, serta informasi dari pasar saham, seperti pemberitahuan tentang pergantian auditor perusahaan, harga saham, pembagian dividen, dan laporan keuangan yang dipublikasikan

Harga saham di bursa efek bersifat dinamis, dapat mengalami kenaikan maupun penurunan, bergantung pada tingkat permintaan yang ada.. Harga saham sangat fluktuatif karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, kinerja keuangan bisnis, dan kondisi politik di dalam dan luar negeri. Fluktuasi harga saham ini mencerminkan respons pasar terhadap berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan prospeknya di masa depan. Oleh sebab itu, menjadi hal yang sangat krusial bagi seorang investor untuk memikirkan dengan cermat dalam membuat keputusan untuk berinvestasi saham. Keputusan ini umumnya dimulai dengan proses analisis mendalam untuk memahami fenomena yang memengaruhi pergerakan harga saham, baik yang berasal dari kondisi ekonomi, sektor industri, maupun faktor khusus yang berkaitan dengan perusahaan

itu sendiri. Investor dapat memilih saham untuk dibeli, dijual, atau dipertahankan dengan bantuan analisis ini.

Harga saham merefleksikan persepsi pasar terhadap esensi perusahaan. Makin tinggi harga saham, makin besar citra nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, penurunan harga saham mengindikasikan penurunan nilai perusahaan dalam pandangan pasar. Kejatuhan harga saham seringkali mencerminkan timbulnya keresahan atau keraguan investor terhadap kinerja atau prospek masa depan perusahaan. Dalam banyak kasus, fluktuasi harga saham juga bisa menjadi cerminan dari dinamika sentimen pasar yang dipengaruhi oleh serangkaian variabel eksternal dan internal perusahaan yang saling berkaitan.

Fluktuasi pada harga saham ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal yang berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi para pelaku pasar. Faktor - faktor eksternal termasuk kondisi ekonomi global, seperti resesi atau pertumbuhan ekonomi, perubahan suku bunga bank sentral, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, tingkat inflasi yang memengaruhi daya beli masyarakat, dan perubahan kebijakan yang diterapkan. Sementara itu, faktor internal seperti laporan keuangan, strategi bisnis, dan perubahan manajemen memiliki dampak lebih langsung terhadap persepsi investor mengenai stabilitas dan peluang pertumbuhan perusahaan. Demikian, keputusan untuk membeli atau menjual saham sering kali didasarkan pada analisis menyeluruh mengenai pergerakan harga saham serta prospek jangka panjang perusahaan.

Menurut Budiman (2018: 3), seorang investor perlu memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, karena laporan tersebut merupakan cara perusahaan menyampaikan informasi bisnisnya. Investor dapat menilai prospek keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis data akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang transaksi keuangan selama periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan ini sangat penting untuk membuat keputusan investasi karena memengaruhi harga saham perusahaan.

Investor dapat menilai kestabilan finansial perusahaan dengan mengamati aspek-aspek seperti profitabilitas yang konsisten, solvabilitas yang terjaga, dan kebijakan dividen yang menguntungkan. Evaluasi terhadap laporan keuangan tersebut memungkinkan investor untuk mengambil keputusan yang terinformasi dengan baik, karena laporan ini menyajikan data yang objektif tentang keadaan finansial perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi dinamika pergerakan harga saham di pasar modal. Faktor-faktor ini, yang secara langsung mencerminkan kekuatan internal perusahaan, seringkali menjadi tolak ukur utama dalam menentukan sentimen pasar yang memengaruhi persepsi terhadap nilai saham.

Analisis laporan keuangan mencakup perhitungan menggunakan berbagai rasio keuangan untuk menganalisis kondisi serta kinerja perusahaan dari berbagai sudut pandang. Rasio ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari data yang tercantum dalam laporan keuangan, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih akurat. Investor sering mempertimbangkan profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen perusahaan saat menilai kesehatan keuangan dan prospek masa depan karena ketiga komponen ini menyajikan ilustrasi mendalam tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kapasitas suatu perusahaan dalam mencetak keuntungan dari operasional yang dijalankan. Ukuran ini mencerminkan sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Profitabilitas sering kali diwakili oleh ukuran-ukuran seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, yang kesemuanya memberikan gambaran mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan. Dalam banyak hal, indikator-indikator ini juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Makin besar profitabilitas suatu perusahaan, makin besar daya tariknya bagi investor, karena dianggap memiliki prospek pertumbuhan laba yang lebih baik. Dalam teori keuangan, perusahaan yang menghasilkan lebih banyak uang

cenderung memiliki harga pasar yang lebih tinggi, yang memungkinkan kenaikan harga saham. Namun, hubungan antara profitabilitas dan harga saham tidak selalu sederhana, meski perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi, harga saham dapat menurun jika ekspektasi pasar tidak terpenuhi.

Pada penelitian ini, rasio yang akan digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan adalah *ROA*. *Return on Assets (ROA)* dipilih karena memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan seberapa efektif aset digunakan dalam operasional, sehingga relevan untuk menilai kinerja keseluruhan perusahaan. Selain itu, *ROA* sering dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan dibandingkan dengan rasio lain karena struktur modal perusahaan tidak mempengaruhinya secara signifikan. Oleh karena itu, *ROA* mencerminkan perspektif yang luas mengenai profitabilitas dan bagaimana hal itu berdampak pada harga saham.

Sebaliknya, solvabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam rangka menilai struktur modal suatu organisasi, rasio seperti *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sementara solvabilitas yang baik menunjukkan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, yang membuat perusahaan dianggap lebih aman oleh investor, solvabilitas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan *leverage* secara tidak efektif, yang dapat mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor.

Dalam penelitian ini, *DER* digunakan untuk mengukur solvabilitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* dipilih karena memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa banyak hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, membantu menunjukkan seberapa banyak perusahaan bergantung pada hutang untuk membiayai operasi dan pertumbuhannya, dan memberikan wawasan tentang risiko keuangan perusahaan. Makin tinggi *DER* maka makin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan terkait pembayaran utang. Oleh karena itu, *DER* adalah alat penting untuk mengevaluasi seberapa sehat struktur modal perusahaan dan bagaimana hal

ini dapat memengaruhi persepsi investor tentang stabilitas dan keamanan investasi perusahaan.

Selain itu investor juga mempertimbangkan kebijakan dividen. Dipercaya bahwa dividen yang besar dan konsisten menunjukkan prospek keuangan yang baik dan arus kas yang stabil. Perusahaan yang membayar dividen secara teratur menarik investor, terutama bagi investor yang mencari penghasilan tetap. Namun, teori seperti Teori Sinyal Dividen juga menyatakan bahwa dividen dapat memberikan sinyal positif tentang kepercayaan manajemen terhadap pertumbuhan bisnis, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang tidak membayar dividen umumnya tidak menarik bagi investor yang mengharapkan pengembalian laba secara langsung.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, rasio yang akan digunakan untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Rasio ini menggambarkan seberapa besar proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. *DPR* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap para investor serta menggambarkan kestabilan finansial dan strategi pertumbuhan yang dimiliki perusahaan. Selain itu, *DPR* juga memainkan peran penting dalam membentuk pandangan investor terhadap prospek perusahaan, karena menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola alokasi laba untuk mendukung nilai pemegang saham.

DPR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bisnis memiliki laba yang stabil dan mampu membagikan dividen, sehingga meningkatkan daya tariknya di mata investor. Di sisi lain, *DPR* yang rendah dapat menunjukkan bahwa bisnis lebih memilih untuk menahan laba untuk reinvestasi, yang juga dapat menjadi sinyal yang baik jika diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, *DPR* berfungsi sebagai pengukur penting untuk mengetahui bagaimana bisnis mengendalikan laba dan bagaimana kebijakan dividen dapat memengaruhi harga saham.

Antara 2020 hingga 2023, sektor kesehatan menyaksikan transformasi signifikan. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 memicu perubahan besar dalam industri kesehatan, yang langsung memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan di sektor ini. Peningkatan tajam dalam permintaan akan vaksin, alat uji, serta kebutuhan mendesak terhadap layanan darurat, memacu lonjakan harga saham di sektor farmasi, alat kesehatan, dan layanan kesehatan pada awal terjadinya pandemi. Fenomena ini menunjukkan betapa respons pasar dapat dipengaruhi oleh krisis global yang mengubah pola konsumsi dan kebutuhan masyarakat secara mendalam.

Namun demikian, ketidakpastian terkait harga saham mulai muncul seiring berjalannya waktu. Tren permintaan mulai berubah pada tahun 2021 setelah vaksinasi meluas dan dunia mulai beradaptasi dengan keadaan pandemi. Beberapa perusahaan yang sebelumnya mengalami lonjakan harga saham kini menyaksikan penurunan signifikan ketika proyeksi keuntungan besar yang semula diharapkan dari produk terkait tidak tercapai. Fluktuasi harga saham ini juga dipengaruhi oleh kebijakan kesehatan global dan distribusi vaksin yang berjalan secara bertahap. Perubahan dalam dinamika pasar ini menggarisbawahi ketidakpastian yang tetap ada meski dunia mulai menyesuaikan diri dengan kondisi endemi.

Berbagai subsektor dalam industri ini terpengaruh oleh penurunan permintaan terhadap produk kesehatan seiring dengan peralihan menuju kondisi endemi. Meskipun sejumlah perusahaan mengalami penurunan kinerja, sektor farmasi dan penyedia alat kesehatan terus menunjukkan perkembangan yang positif, sementara sektor layanan kesehatan seperti rumah sakit dan laboratorium menjadi yang paling terimbas. Menurut penelitian Tim Riset *IDX Channel* (2022), data dari BEI mengindikasikan bahwa saham dari emiten yang bergerak di sektor *healthcare* mungkin mengalami penurunan kinerja *year-to-date (YTD)*. Perubahan tren ini dapat mencerminkan transisi dalam pola permintaan dan ketidakpastian pasar yang dihadapi oleh sektor-sektor tersebut dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

Sektor *healthcare* menghadapi tantangan baru pada tahun 2022–2023, termasuk inflasi global yang meningkat, kenaikan suku bunga yang mengganggu rantai pasokan alat medis dan farmasi. Banyak bisnis kecil dan menengah mengalami penurunan kinerja saham, meskipun beberapa perusahaan besar masih bertahan. Mengingat makin banyak bisnis beralih ke solusi digital untuk layanan kesehatan, kemajuan teknologi seperti aplikasi kesehatan digital mulai memengaruhi pergerakan harga saham di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang dan informasi yang dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara lebih mendalam hubungan antara rasio keuangan dan pergerakan harga saham pada sektor *healthcare*. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen memengaruhi harga saham di sektor *healthcare*, terutama selama periode 2020–2023 yang diwarnai oleh berbagai dinamika ekonomi dan perubahan industri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ketiga variabel keuangan tersebut terhadap nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham di Sektor *Healthcare*."

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham di sektor *healthcare*. Salah satu masalah yang diidentifikasi adalah fluktuasi harga saham yang signifikan selama periode 2020–2023, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Masalah lainnya ada pada profitabilitas, yang merupakan indikator kinerja keuangan Perusahaan dan dianggap penting dalam menentukan daya tarik investasi, tetapi hubungan spesifik antara profitabilitas dan harga saham di industri kesehatan masih belum jelas. Selain itu, solvabilitas, yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, menjadi perhatian investor, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi, namun pengaruhnya terhadap pergerakan

harga saham sektor *healthcare* belum diteliti secara mendalam. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal penting bagi pemegang saham. Namun, tidak jelas seberapa besar dampaknya terhadap harga saham di sektor ini.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka diperlukan batasan dalam penelitian agar penelitian lebih fokus dan terarah. Pertama, penelitian dibatasi pada periode waktu 2020-2023, sehingga data dan analisis yang digunakan hanya akan mencakup tahun-tahun tersebut. Kedua, fokus penelitian hanya pada bisnis yang tercatat dalam sektor *healthcare*, yang mencakup industri farmasi, alat kesehatan, dan layanan kesehatan. Lalu variabel penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen, berikut pengaruhnya terhadap harga saham tanpa mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham. Selain itu, analisis dilakukan secara kuantitatif tanpa memeriksa faktor kualitatif secara menyeluruh. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, harga saham, dan informasi tentang pembagian dividen yang diterbitkan oleh perusahaan sektor *healthcare*. Diharapkan, dengan batasan ini, penelitian akan lebih fokus dan menghasilkan analisis menyeluruh tentang bagaimana profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen memengaruhi harga saham di sektor *healthcare*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut. Pertama, apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham di sektor *healthcare* selama periode tersebut. Kedua, apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pergerakan harga saham di sektor *healthcare*. Ketiga, apakah kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham sektor *healthcare*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham sektor *healthcare* selama periode 2020-2023; (2) untuk menilai sejauh mana solvabilitas perusahaan mempengaruhi harga saham di sektor *healthcare*; (3) untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan terhadap harga saham sektor *healthcare*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor *healthcare*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor, perusahaan, pelaku bisnis, akademisi, pembuat kebijakan serta praktisi keuangan. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang variabel keuangan yang mempengaruhi harga saham di sektor *healthcare*, membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini dapat membantu untuk memahami secara lebih baik tentang bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai saham. Ini membantu para pelaku bisnis untuk membuat strategi keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini membantu akademisi dengan menambah acuan penelitian di bidang keuangan dan akuntansi dan memberikan dasar untuk penelitian lanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang relevan bagi pembuat kebijakan untuk membuat regulasi yang mendukung stabilitas pasar saham pada sektor *healthcare*. Terakhir, temuan dari penelitian ini dapat membantu praktisi keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan valuasi saham di sektor *healthcare*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshubiri, F. (2022). "Dividend Policy: A Strategic Framework." *Journal of Financial Management*, 10(2), 45-58.
- Awalina, P., Suaidah, I., & Kusumaningarti, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 109-117.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice*. Boston: Cengage Learning.
- Budiandriani, B. (2022). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2776-2788.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Edisi pertama. Cetakan ke empat. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handriani, E., & Robiyanto, R. (2018). Corporate finance and firm value in the Indonesian manufacturing companies. *International Research Journal of Business Studies*, 11(2), 113–127.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 90-100. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Mishkin, F. S. (2022). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson.
- Nainggolan, H. O. Y. B., & Nawir, J. (2022). Profitability, Solvency, Dividend Policy and Their Influence on Industrial Sector Stock Prices (IDXINDUST) IDX-IC. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
- Neelanjana, B. H., & Hassan, H. H. (2019). The Impact of Dividend Policy on the Volatility of Share Price of Manufacturing Companies in Malaysia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 212-224.
- Nelwan, R., Sjahruddin, H., & Sohilaui, M. I. (2020). Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 10-17.
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164-176.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syawalina, C. F., & Fahlevi, T. R. H. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 10(2).

Tamba, E., & Hasibuan, S. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Global Manajemen*, 11(1), 157–168.